

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 152 pasien glaukoma yang mendapatkan terapi obat anti glaukoma topikal di Klinik Mata Cimanggis Medika pada bulan Januari - Desember 2018 adalah :

1. Kelompok usia terbesar pasien glaukoma yaitu usia diatas 65 tahun berjumlah 54 pasien (36%) dan jenis kelamin pasien laki-laki menjadi sampel paling besar dalam penelitian ini yaitu sebanyak 83 pasien (55%). Pasien yang tidak memiliki riwayat glaukoma pada keluarga merupakan sampel terbanyak yaitu berjumlah 138 pasien (91%), sedangkan sisanya memiliki riwayat glaukoma pada keluarga menunjukkan hasil yaitu sebanyak 14 pasien (9%). Pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit penyerta menunjukkan hasil sebanyak 107 pasien (70%) dari total sampel 152 pasien glaukoma. Sisa 45 pasien lainnya memiliki riwayat penyakit penyerta yang paling banyak diderita pasien glaukoma penyakit hipertensi yaitu sebanyak 13 pasien (9%) dan penyakit katarak sebanyak 12 pasien (8%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola terapi yang paling banyak digunakan adalah terapi anti glaukoma topikal secara tunggal dibandingkan secara kombinasi. Hal ini karena pasien yang berobat dalam beberapa kali kunjungan mendapatkan pola terapi yang berbeda berdasarkan hasil pemeriksaan mata pasien, keluhan pasien, respon mata pasien terhadap obat, dan nilai TIO pasien setiap kali berobat. Hasil

penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan terbesar obat anti glaukoma topikal tunggal yaitu Timolol Maleat 0,5% dengan persentase 35% dari total frekuensi penggunaan obat. Hasil penelitian penggunaan terbesar obat anti glaukoma topikal kombinasi yaitu kombinasi antara Timolol Maleat 0,5% dan latanoprost 0,005% dengan persentase 18% dari total frekuensi penggunaan obat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa obat penunjang yang paling banyak digunakan oleh pasien glaukoma adalah obat tetes air mata buatan yaitu sebesar 27%, dan obat penunjang yang paling sedikit digunakan adalah tetes mata antibiotik kortikosteroid yaitu sebesar 9%.

3. Hasil terbesar menunjukkan bahwa $\geq 50\%$ pasien dengan diagnosa pada awal berobat memiliki hasil nilai TIO (Tekanan Intra Okular) tinggi yaitu >20 mmHg. Hasil penelitian obat anti glaukoma topikal tunggal yang paling baik dalam menurunkan TIO pasien adalah Pilocarpine 2% dengan persentase penurunan TIO hampir 35%. Hasil penelitian obat anti glaukoma topikal kombinasi yang paling baik dalam menurunkan TIO pasien adalah kombinasi antara Timolol Maleat 0,5%, Pilocarpine 2%, dan Latanoprost 0,005% dengan persentase penurunan TIO hampir 30% .

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan obat anti glaukoma topikal terhadap *target pressure* TIO, kondisi saraf mata, dan lapang pandang pasien glaukoma setelah mendapatkan terapi obat anti glaukoma topikal sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan penyakit glaukoma lebih tepat lagi berdasarkan kondisi pasien untuk menghindari kebutaan permanen.